

## Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Usia 25-34 Tahun di Provinsi Jawa Barat (Data Sekunder Riskssdas 2018)

Ferrani, Sharon

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138118&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia, dengan konsekuensi serius seperti stroke dan penyakit jantung koroner jika tidak segera ditangani. Dalam beberapa tahun terakhir, hipertensi semakin banyak terjadi pada dewasa muda, khususnya mereka yang berusia 25-34 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada dewasa muda di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 serta tindakan pencegahan melalui pengendalian faktor risiko. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan sampel sebanyak 1.059 responden usia 25-34 tahun di Jawa Barat. Analisis data dilakukan menggunakan seperangkat komputer. Berdasarkan hasil analisis data, sebesar 22,7% responden mengalami hipertensi, dengan hipertensi sistolik sebesar 9,8% dan hipertensi diastolik sebesar 20,6%. Responden perempuan memiliki prevalensi hipertensi yang lebih tinggi (27,2%) dibandingkan dengan laki-laki (21,8%). Faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan hipertensi meliputi jenis kelamin ( $p=0,001$ ), indeks massa tubuh (IMT) ( $p=0,000$ ), dan kebiasaan merokok ( $p=0,000$ ). Untuk hipertensi sistolik, faktor signifikan adalah IMT ( $p=0,000$ ), konsumsi makanan tinggi lemak ( $p=0,002$ ), kebiasaan merokok ( $p=0,004$ ), dan stres ( $p=0,024$ ), sedangkan untuk hipertensi diastolik, faktor yang berpengaruh signifikan meliputi jenis kelamin ( $p=0,000$ ), IMT ( $p=0,000$ ), asupan natrium ( $p=0,015$ ), dan kebiasaan merokok ( $p=0,000$ ). IMT diidentifikasi sebagai faktor dominan. IMT tinggi meningkatkan risiko hipertensi tiga kali lipat ( $OR=3,003$ ). Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hipertensi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan langkah-langkah pencegahan, seperti pengendalian asupan garam, menjaga IMT, mengurangi konsumsi makanan tinggi lemak, terutama yang ditargetkan pada kelompok dewasa muda.

Hypertension is a major health problem in Indonesia, with serious consequences such as stroke and coronary heart disease if not treated immediately. In recent years, hypertension has been increasingly common in young adults, especially those aged 25-34 years. The purpose of this study was to identify factors associated with the incidence of hypertension in young adults in West Java Province in 2018 and preventive measures through risk factor control. The study design used was cross-sectional with a sample of 1,059 respondents aged 25-34 years in West Java. Data analysis was carried out using a computer set. Based on the results of data analysis, 22.7% of respondents had hypertension, with systolic hypertension of 9.8% and diastolic hypertension of 20.6%. Female respondents had a higher prevalence of hypertension (27.2%) compared to male respondents (21.8%). Factors significantly associated with hypertension included gender ( $p=0.001$ ), body mass index (BMI) ( $p=0.000$ ), and smoking habits ( $p=0.001$ ). For systolic hypertension, significant factors were BMI ( $p=0.001$ ), high-fat food consumption ( $p=0.002$ ), smoking habit ( $p=0.004$ ), and stress ( $p=0.024$ ), while for diastolic hypertension, significant factors included gender ( $p=0.000$ ), BMI ( $p=0.000$ ), sodium intake ( $p=0.015$ ), and smoking habit ( $p=0.000$ ). BMI was identified as the dominant factor. High BMI increased the risk of hypertension threefold ( $OR=3.003$ ). Further studies are recommended to explore other factors

associated with hypertension and increase public awareness of preventive measures, such as controlling salt intake, maintaining BMI, reducing high-fat food consumption, especially targeting young adults.</p>